

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan ternak yang menghasilkan susu sebagai produk utamanya. Sapi perah yang banyak dipelihara oleh peternak di Indonesia biasanya sapi jenis FH dan PFH, sapi jenis PFH adalah sapi hasil persilangan antara sapi *Friesian Holstein* (FH) dengan sapi lokal, umumnya sapi perah banyak ditemukan di daerah-daerah dataran tinggi yang memiliki suhu rendah. Ada beberapa hal yang bisa mempengaruhi produksi susu sapi perah, diantaranya, suhu, interval pemerahan, masa laktasi, umur ternak, dan konsumsi pakan (Pasaribu dkk, 2015).

Suhu adalah suatu yang diidentifikasi sebagai besaran yang menyatakan derajat panas dan dingin suatu benda, yang dapat diukur dengan alat termometer. Tingginya suhu di wilayah Indonesia bisa menjadi salah satu faktor yang menghambat produksi susu ternak perah, oleh karena itu pemilihan tempat yang nyaman bagi ternak perah menjadi salah satu faktor yang menunjang keberhasilan suatu peternakan (Suresti dan Wati, 2012).

Sapi perah sangat sensitif terhadap lingkungan yang memiliki suhu panas dan dapat menyebabkan produksi susu menurun, sehingga dapat merugikan para peternak. Peningkatan suhu lingkungan juga dapat menyebabkan ternak terserang stress panas, sehingga ternak tidak bisa memproduksi susu secara maksimal, maka dari itu, para peternak harus memahami kondisi suhu tubuh ternak dan lingkungan sekitar kandang, agar produksi susu sapi perah dapat maksimal (Matondang dkk, 2012).

Stress panas pada suatu ternak perah umumnya banyak disebabkan oleh suhu yang tinggi (Bernabucci dkk, 2014). Suhu yang efektif dan lingkungan yang nyaman dapat mempengaruhi kinerja dan produksi susu sapi perah tersebut, oleh karena itu peternak harus memperhatikan suhu dan juga lingkungan sekitar kandang ternak sapi perah. Stress panas juga bisa mempengaruhi nafsu makan dan juga metabolisme ternak dan bisa menyebabkan kematian bagi ternak, sehingga hal tersebut sangat merugikan para peternak (Jaenudin dkk, 2018).

Dari uraian diatas maka diadakan Tugas Akhir korelasi antara suhu dengan produksi susu sapi perah peranakan *Friesian Holstein* (PFH).

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat korelasi antara suhu dengan tingkat produksi susu sapi perah peranakan *Friesian Holstein* (PFH) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Mengetahui korelasi suhu dengan tingkat produksi susu sapi perah peranakan *Friesian Holstein* (PFH) di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri. Manfaat dari penelitian ini sebagai sumber informasi bagi para pembaca khususnya para peternak sapi perah peranakan *Friesian Holstein* (PFH) tentang korelasi suhu dengan tingkat produksi susu sapi perah PFH di UPT Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Kediri.